

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pada bab ini berisi (a) simpulan (b) implikasi penelitian dan (c) saran-saran

1.1 Kesimpulan

Simpulan hasil penelitian di SMP Budaya disusun berdasarkan pembahasan pada lima sub fokus dan sub tema penelitian yang diajukan yaitu : (1) Kemampuan guru sebelum dilaksanakan supervisi akademik, (2) Perencanaan supervisi akademik, (3) Pelaksanaan supervisi akademik, (4) Evaluasi supervisi akademik, (5) Tanggapan guru terhadap supervisi akademik.

1.1.1 Kemampuan Guru sebelum dilaksanakan Supervisi Akademik

Kenyataan dalam pengamatan data dan kenyataan dilapangan bahwa guru-guru SMP Budaya sebelum mengajar telah dibekali beberapa kemampuan membuat perangkat pembelajaran. Guru-guru sebagian besar telah siap kapan saja jika dilaksanakan supervisi akademik oleh tim supervisi sekolah, tim supervisi Dinas Pendidikan Kota maupun tim supervisi Propinsi Lampung.

5.1.2 Perencanaan Program Supervisi Peningkatan Profesionalisme Guru

Penyusunan program supervisi dimulai dari adanya paradigma baru dalam manajemen supervisi yang berdasarkan dari kebutuhan sekolah. Penyusunan program supervisi yang berdasarkan dari kebutuhan sekolah, juga harus dipahami terlebih dahulu jenis-jenis paket supervisi yang telah direncanakan, materi, silabus, peserta, pengajar, dan metode pembelajaran serta sarana yang akan diperlukan. Program supervisi harus dibuat oleh tenaga ahli dan yang berwenang dalam bidangnya sehingga pelaksanaannya supervisi mendapat hasil yang maksimal. Program supervisi diusulkan kepada Dinas Pendidikan Kota yang disusun melibatkan sekolah, kasi kurikulum, ketenagaan, kasi SMP dan pemerintah daerah.

5.1.3 Pelaksanaan Supervisi Peningkatan Profesionalisme Guru

Pelaksanaan supervisi di SMP Budaya dari penelitian ini ditemukan bahwa proses supervisi masih bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kota dan Dinas Pendidikan Propinsi hal ini disebabkan supervisi masih kekurangan SDM yang berkualitas, keterbatasan dana, masih kurangnya fasilitas untuk pelaksanaan supervisi. Guru di SMP Budaya secara bertahap akan mendapatkan giliran supervisi sampai seluruhnya akan mendapatkan supervisi. Sampai saat ini program supervisi masih taraf rencana, untuk memenuhi target tersebut diharapkan partisipasi masyarakat melalui komite sekolah dapat mendukung program sekolah. Terobosan-terobosan lain dalam peningkatan profesionalisme guru juga telah dilakukan dengan melalui pertemuan KKG, MKKS, FKKS, MGMP dan lain sebagainya.

1.1.4 Evaluasi Supervisi Peningkatan Profesionalisme Guru

Tingkat keberhasilan supervisi dapat dilihat jika pelaksanaan evaluasi supervisi dilaksanakan dengan baik dan teratur. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan supervisi dan mengetahui bagaimana pemberian bimbingan dan umpan balik kepada peserta yaitu seluruh guru SMP Budaya. Temuan diatas menunjukkan bahwa supervisi yang dilaksanakan selama ini belum pernah dievaluasi secara menyeluruh. Proses

evaluasi pernah dilaksanakan tetapi sampai saat ini masih bersifat peninjauan, sedangkan evaluasi yang dilaksanakan adalah prites dan postes dan belum ada tindak lanjut secara nyata. Padahal evaluasi adalah sangat penting untuk dilaksanakan, selain mengetahui keberhasilan pelaksanaan supervisi, diperlukan juga sebagai pedoman untuk penyusunan program supervisi berikutnya.

5.1.5 Tanggapan Guru dalam Supervisi Akademik

Dampak supervisi yang didapat setelah mengikuti supervisi adalah bertambahnya pengalaman , wawasan pengetahuan, ketrampilan dan mampu mengubah sikap dan penampilan yang selama ini masih kurang tepat.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh SMP Budaya, Dinas Pendidikan Kota dan Dinas Pendidikan Propinsi Lampung adalah mengirimkan guru-guru untuk mengikuti penataran , *work shop* , *in house traing* MGMP ditingkat kota maupun propinsi.

Dari uraian diatas ditemukan bahwa supevisi membantu guru dalam peningkatan kemampuan mengajar dikelas, khususnya di SMP Budaya Bandar Lampung. Terutama dalam peningkatan ketrampilan dalam menggunakan metode mengajar terhadap bidang studi yang diajarkan. Maka supervise dapat meningkatkan kemampuan guru SMP Budaya Bandar Lampung. Artikan sebagai upaya untuk memperluas pengetahuan meningkatkan ketrampilan mengajar, menumbuhkan sikap professional, sehingga menjadi gurul ebih ahli dalam mengelola proses belajar mengajar dikelas.

5.2.1 Implikasi Hasil Penelitian

1.2.1 Kemampuan dalam membuat perangkat pembelajaran guru-guru SMP Budaya sebagian besar telah siap kapan saja jika dilaksanakan supervisi akademik oleh tim

supervisi Sekolah tim supervisi Dinas Pendidikan Kota maupun tim supervisi Propinsi Lampung.

- 1.2.2 Program supervisi harus dibuat oleh tenaga ahli dan yang berwenang dalam bidangnya sehingga pelaksanaannya supervisi mendapat hasil yang maksimal. Program supervisi dusulkan kepada Dinas Pendidikan Kota yang disusun melibatkan sekolah, kasi kurikulum, ketenagaan, kasi SMP dan pemerintah daerah.
- 1.2.3 Guru di SMP Budaya secara bertahap akan mendapatkan giliran supervisi sampai seluruhnya akan mendapatkan supervisi. Sampai saat ini program supervisi masih taraf rencana, untuk memenuhi target tersebut diharapkan partisipasi masyarakat melalui komite sekolah dapat mendukung program sekolah. Terobosan-terobosan lain dalam peningkatan profesionalisme guru juga telah dilakukan dengan melalui pertemuan KKG, MKKS, FKKS, MGMP dan lain sebagainya.
- 1.2.4 Proses evaluasi pernah dilaksanakan tetapi sampai saat ini masih bersifat peninjauan, sedangkan evaluasi yang dilaksanakan adalah prites dan postes dan belum ada tindak lanjut secara nyata. Padahal evaluasi adalah sangat penting untuk dilaksanakan, selain mengetahui keberhasilan pelaksanaan supervisi, diperlukan juga sebagai pedoman untuk penyusunan program supervisi berikutnya.
- 1.2.5 Supervisi sangat membantu guru dalam peningkatan kemampuan mengajar dikelas ,hususnya di SMP Budaya Bandar Lampung. Terutama dalam peningkatan ketrampilan dalam menggunakan metode mengajar terhadap bidang studi yang diajarkan. Maka supervise dapat meningkatkan kemampuan guru SMP Budaya Bandar Lampung.

5.3 Saran

Berdasar simpulan penelitian disarankan sebagai berikut.

5.3.1 Kepada guru SMP budaya

1. Melanjutkan pendidikan akademik dengan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, aktif mengikuti MGMP, seminar, penataran, lokakarya, dalam rangka peningkatan mutu Sumber daya manusia
2. Aktif mengikuti work shop dalam pembuatan perangkat mengajar bila diadakan di sekolah
3. Pererat kerja sama sesama guru bidang studi guna saling tukar menukar pengalaman kesulitan dalam PBM di kelas
4. Rajin membuat penelitian tindakan kelas agar secara ilmiah mampu mengatasi kesulitan dalam PBM.

5.3.2 Kepada Kepala SMP Budaya

1. Supaya selalu meningkatkan manajemen kompetensi sekolah, kepemimpinan pendidikan, supervisi pendidikan dengan ketrampilan manajerial
2. Melakukan inovasi dalam pembuatan program, pelaksanaan ,evaluasi supervisi akademik di sekolah
3. Selalu mengembangkan tentang metode ,proses,prosedur,teknik dalam melaksanakan kegiatan supervise
4. Selalu bermitra dengan lembaga yang peduli dengan dunia pendidikan sehingga dapat memmberiakn masukan demi kemajuan pedidikan nasional secara bertahap.

5.3.3 Kepada Yayasan

1. Memberi dukungan kepada sekolah agar menjadi sekolah yang sesuai dengan pedoman yang ada

2. Sistem kerja sekolah perlu di evaluasi setiap selesai diadakannya supervisi
3. Supaya bekerjasama baik dengan sekolah agar pelaksanaan supervisi berjalan lancar

1.3.4 Kepada Dinas Pendidikan

1. Supaya bekerja sama dengan konsultan pendidikan dan para pakar pendidikan dan orang – orang yang betul –betul ahli dibidangnya, memiliki sertifikasi yang sesuai dengan bidangnya.
2. Melengkapi jaringan untuk kerja sama dengan perguruan tinggi , dunia usaha, para intelektual guru senior dalam meningkatkan mutu sekolah, supaya dapat membantu memecahan masalah dalam dunia pendidikan
3. Mengkaji ulang manajemen supervisi akademik yang selama ini dilaksanakan sudah sesuai konsep , kebutuhan dan terapannya secara ilmiah.

5.4.5 Kepada Peneliti

Penelitian ini masih jauh dari sempurna jadi bagi peneliti lain yang membaca temuan penelitian ini agar lebih menggali lagi tentang peran kepala sekolah dalam supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru.